

ABSTRAK

Dalam setiap proyek konstruksi, perencanaan dan pengendalian sangat diperlukan supaya pelaksanaan proyek tersebut dapat berjalan dengan baik. Penjadwalan dalam pengertian proyek konstruksi merupakan perangkat untuk menentukan aktivitas yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu proyek dalam urutan serta kerangka waktu tertentu yang mana setiap aktivitas harus dilaksanakan agar proyek selesai tepat waktu dengan biaya ekonomis. Khususnya, perencanaan dan pengendalian biaya dapat diuraikankan dengan kurva S dan pembuatan arus kas (*Cash Flow*).

Pada proyek Extraordinaryspace Soho Podomoro metode pelaksanaan yang kami angkat adalah pembahasan mengenai Kurva S. Kurva S adalah grafik yang dibuat dengan sumbu vertikal sebagai nilai kumulatif biaya atau penyelesaian (*progress*) kegiatan dan sumbu horizontal sebagai waktu. Kegunaan Kurva S untuk menganalisis kemajuan suatu proyek secara keseluruhan, mengetahui pengeluaran dan kebutuhan biaya pelaksanaan proyek, mengontrol penyimpangan yang terjadi pada proyek dengan membandingkan kurva S rencana dengan kurva S aktual. Langkah pertama yang harus dilakukan dalam membuat kurva S adalah mencari persen bobot biaya setiap pekerjaan, kemudian membagi persen bobot biaya pekerjaan pada durasi, menjumlahkan persen bobot biaya pekerjaan pada setiap lajur waktu. Selanjutnya, membuat kumulatif dari persen bobot biaya pekerjaan pada lajur persen kumulatif bobot biaya dan langkah terakhir, membuat kurva S berdasarkan kumulatif bobot biaya.

Analisis Perubahan Kurva S pada proyek Extraordinaryspace Soho Podomoro mengalami revisi kurva S dikarenakan keterlambatan waktu pelaksanaan yang diakibatkan oleh kesalahan teknis dilapangan. Dari hasil revisi kurva S maka proyek tersebut selesai pada Februari 2016 mengalami kemunduran dari Oktober 2015.

Kata Kunci : Pengendalian Waktu, Kurva S, dan Revisi Kurva S

ABSTRACT

In any construction project, planning and control is necessary in order for the project to run well. Scheduling in the sense of a construction project is a tool to determine the activities required completing a project in a certain sequence and time frame in which each activity should be implemented for the project was completed on time at an economical cost. In particular, planning and cost control can diuraikankan the S curve and manufacture of cash flow

In Soho Podomoro Extraordinaryspace project implementation methods that we adopted was discussion regarding S curve. S curve is a graph that is created with the vertical axis as the cumulative value of the cost or completion (progress) activity and the horizontal axis as time. The usefulness of the S curve is to analyze the progress of the overall project, the expenditures and cost requirements of the project, control the deviations by comparing the S-curve project plan with actual S curve. The first step that must be taken to make a curve S is looking for a percent of the weight of the cost of each job, and then dividing the percent weight on the duration of employment costs, summing the percent weight of the cost of the work at any time lanes. Furthermore, making the cumulative weight percent of the cost of work on the track the cumulative weight percent and the cost of the last step, making the S-curve based on the cumulative weight of the cost.

Analysis of Changes in the S curve at Soho Extraordinaryspace project Podomoro revised S-curve due to the delay time caused by the implementation of a technical error in the field . Of the revised S-curve then the project was completed in February 2016 declined from October 2015 .

Keywords : Control of Time , curve S , and S curve Revision